



BAB V

RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

Menurut Robbins dan Coulter (2014, p. 246), perencanaan meliputi penetapan tujuan organisasi, penyusunan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, serta perencanaan dan pengelolaan aktivitas pekerjaan.

Dalam menjalankan bisnis, tentu pelaku usaha perlu melakukan perencanaan agar seluruh aktivitas bisnis bisa berjalan dengan baik dan lancar, termasuk dengan perencanaan operasional perusahaan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai perencanaan produksi dan operasional pada usaha Royal Bangunan.

Proses Operasi

Menurut Jay Heizer dan Barry (2017, p. 42), manajemen operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa di semua organisasi. Dimana sebuah operasi berperan penting dalam berjalannya kegiatan operasional dalam menghasilkan produk maupun jasa. Proses operasi merupakan proses mengubah input menjadi output yang kemudian didistribusikan kepada konsumen.

Proses operasi Royal Bangunan bila dilihat secara garis besar terikat pada dua elemen penting yakni peran *supplier* atau pemasok sebagai penyedia barang dan kemudian peran dari konsumen dimana produk-produk yang didapat dari pemasok didistribusikan kepada konsumen. Royal Bangunan merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang ritel modern dengan begitu proses operasional cukup sederhana dan dapat diuraikan secara baik. Proses operasi terdapat proses pembelian dan penjualan. Pertama, proses pembelian produk dilakukan dengan cara pemasok melakukan kunjungan kepada Royal Bangunan



dan bagian pemesanan produk akan melihat *stock* yang tersedia dan *stock* yang dibutuhkan sebelum melakukan pemesanan, setelah melakukan pemesanan dalam beberapa hari barang yang dipesan akan dikirim oleh pemasok dan diterima oleh bagian gudang Royal Bangunan dan dimasukkan kedalam pencatatan produk. Kedua, pada proses penjualan, konsumen yang datang mengunjungi Royal Bangunan akan memilih produk yang mereka inginkan dan kemudian membayar produk tersebut yang berarti terjadi pencatatan *stock* produk lagi. Berikut ini adalah proses operasi Royal Bangunan yang bertujuan sebagai gambaran umum mengenai prosedur yang akan diterapkan mulai dari pengambilan barang dari *supplier* hingga barang tiba ditoko dan ap dijual kepada konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

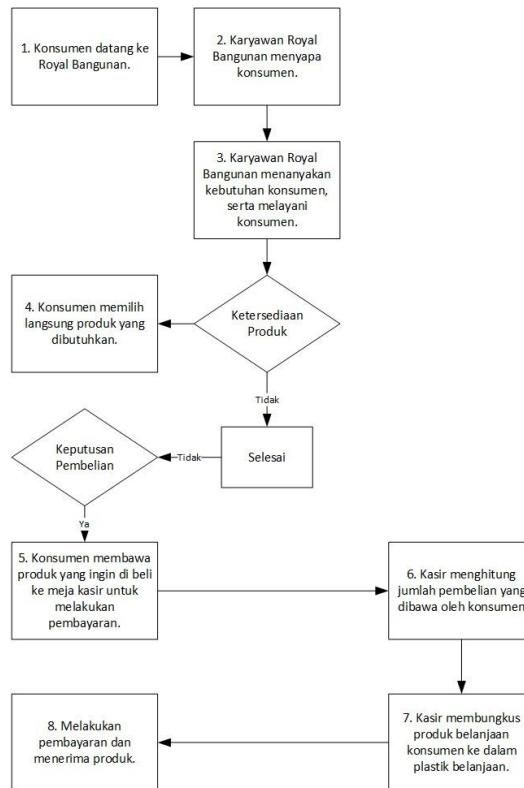
Hak Cipta Milik IBIKKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKGG.

Gambar 5.1

Flowchart Proses Pemesanan Produk ke *Supplier* oleh Royal Bangunan



Sumber: Royal Bangunan



B. Nama Pemasok

Menurut Kotler dan Armstrong (2016, p. 95), pemasok, atau juga dikenal sebagai supplier, adalah rekan penting yang menyediakan sumber daya yang digunakan perusahaan untuk memproduksi produk ataupun jasanya.

Pemasok memiliki peran sangat penting untuk kegiatan bisnis Royal Bangunan. Royal Bangunan memilih pemasok sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh Royal Bangunan, yaitu pemasok yang menyediakan produk yang berkualitas bagus dan harga yang terjangkau.

Dalam memilih pemasok, perlu memperitmbangkan banyak faktor seperti lokasi yang mudah dijangkau, harga, kualitas produk, pengiriman, dan kompetisi antar pemasok. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat mengantisipasi kerugian dan ancaman yang mungkin ditimbulkan akibat dari memilih pemasok.

Adapun daftar *supplier* Royal Bangunan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1

Daftar pemasok Royal Bangunan

Nama Pemasok	Telepon	Alamat	Barang	Alasan
CV. ANUGERAH MAKMUR PERKASA	(0561) 6491957	Jl. Purnama Raya No.113 Pontianak, Kalimantan Barat	Alat perkakas dan alat <i>sanitary</i>	Memiliki barang yang berkualitas.
CV. AR-RAYYAN	(0561) 6457181	Jl. Tanjung Pura No.1.A Pontianak, Kalimantan Barat	Alat listrik	Memiliki produk yang bagus dan

© Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

				terjangkau harganya
PT. Sumber Buana Jaya	(0561) 5359228	Jl. Tanjung Pura No. 32 11550, Kalimantan Barat Barat	Bahan dan alat bangunan	Salah satu supplier tertua dan sudah terkenal kualitasnya
PT. Multi Cipta Adikarya	(0561) 6244216	Jl. Gajah Mada Raya No. 2C, Kalimantan Barat Pusat 10720	Alat kebutuhan rumah.	Memiliki produk yang berkualitas
PT. Mowilex Indonesia	(0561) 5406663	Jl. Imam Bonjol No. 18, Kalimantan Barat Barat 11710	Aneka Cat	Distributor berbagai merk cat yang sudah memiliki nama

Sumber: Royal Bangunan

Berdasarkan dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pemasok semuanya berasal dari Kalimantan Barat, hal ini agar Royal Bangunan bisa mendapat produk berkualitas dengan harga terjangkau sehingga dapat memberi harga jual yang rendah dari pesaing lain. Barang dikirim oleh pemasok melalui jalur pengiriman darat.

Rencana Operasi

Rencana operasi merupakan rincian kegiatan bisnis dengan tujuan supaya bisnis memiliki kejelasan dan dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dijalankan sehingga kegiatan dalam bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan harapan. Rencana operasi yang baik akan membuat semua proses bisnis dapat berjalan dengan lancar. Dibawah ini merupakan rencana bisnis rencana operasi yang perlu dilakukan Royal Bangunan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Membuat Rencana Bisnis

Rencana bisnis adalah hal utama dan yang pertama harus dibuat sebelum memulai bisnis. Rencana bisnis ini diantaranya mencakup gambaran usaha, visi, misi, tujuan, peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan, prosedur kerja yang akan diterapkan, rencana lokasi, rencana pemasaran, kebutuhan tenaga kerja, ramalan keuangan perusahaan termasuk perencanaan modal usaha, menganalisis bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan, serta resiko bisnis yang akan dihadapi.

2. Survei Minat Pasar

Sebelum menjalankan bisnis, survei minat pasar diperlukan untuk mengukur besarnya permintaan dan minat para masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Survei dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, dan media sosial lainnya untuk masyarakat khususnya di Kota Kalimantan Barat.

3. Survei Lokasi

Lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan keberhasilan suatu usaha. Survey lokasi dilakukan untuk mengetahui apakah lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang strategis. Pemilihan lokasi dilakukan di wilayah yang memiliki potensi pasar yang besar dan mudah dijangkau oleh konsumen. Pemilihan lokasi yang tepat akan membuat semua operasi bisnis mampu berjalan dengan lancar dan baik sehingga bisnis dapat berlangsung dan bertaha. Oleh karena itu, Royal Bangunan memilih lokasi yang disekitarnya merupakan komplek perumahan warga yang dianggap sesuai dan tetap mempertimbangkan beberapa faktor seperti biaya sewa toko.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Merancang Sistem Kerja

Sebuah bisnis perlu rancangan sistem kerja agar proses kerja dapat berjalan dengan teratur. Royal Bangunan menerapkan cara kerja yang tersistem mulai dari masuknya barang dari *supplier* ke gudang hingga barang terjual ke konsumen. Hal ini dilakukan agar bisnis dapat dimonitor dari jauh dan mempermudah kerja operasional bisnis. Perancangan sistem juga dapat dijadikan acuan proses operasional usaha.

5. Pembuatan Izin Usaha

Setelah melakukan survei lapangan dan penulis menetapkan lokasi yang strategis yaitu di Jalan Purnama 2 No. 9, Pontianak Kota 78121, Kalimantan Barat, dimana lokasi tersebut dipilih selain strategis dan juga terdapat ruko milik orang tua penulis, yang dimanfaatkan untuk membuka usaha Royal Bangunan. Langkah-langkah berikutnya adalah penulis akan membuat surat ijin pendirian usaha melalui syarat-syarat berikut:

a. Pendaftaran NPWP

Setiap warga yang memiliki penghasilan diatas PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) wajib untuk mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak dan merupakan salah satu syarat legalitas seseorang dalam memiliki bisnis. Pendaftaran NPWP juga dapat dilakukan secara *online*, yaitu dengan mendaftarkan melalui situs direkorat jendral pajak (www.pajak.co.id).

b. Pembuatan UP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dan TDP (Tanda Daftar Perusahaan)



Menurut peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia nomor 77/M-

C DAG/PER/12/2013 tentang penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan pasal. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mendapatkan UP bagi usaha perseorangan adalah dengan melampirkan:

- (1) Fotocopy surat akta pendirian usaha (apabila ada).
- (2) Fotocopy KTP pemilik atau penanggung jawab perusahaan.
- (3) Surat pernyataan dari pemohon tentang lokasi usaha perusahaan.
- (4) Foto pemilik atau penanggung jawab perusahaan berukuran 3x4 cm (2 lembar).
- (5) Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 77/M_DAG/PER/12/2013 tentang penertiban Surat Izin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan pasal 1 nomor 3 yang berbunyi “Tanda Daftar Perusahaan yang selanjutnya disingkat TDP adalah surat tanda pengesahan yang diberikan oleh kantor pendaftaran perusahaan kepada perusahaan perdagangan yang telah melakukan pendaftaran perusahaan”. Pembuatan UP dan TDP biasanya dibuat secara bersamaan hanya saja dengan formulir yang berbeda dari masing-masing surat.

6. Survei dan Memilih Pemasok

Royal Bangunan berusaha mendapatkan pemasok yang menawarkan produk berkualitas dengan harga terjangkau, sehingga kerjasama dapat terjalin baik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Kemudian setelah melakukan evaluasi, Royal Bangunan akan melakukan kerja sama dengan pemasok sesuai proses operasi.

7. Melakukan Pembelian Peralatan dan Perlengkapan

Pemesanan dan pembelian terhadap peralatan dan perlengkapan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang telah diidentifikasi dan dikaji sebelumnya. Peralatan dan perlengkapan dibeli dari pihak pemasok untuk mendukung kegiatan operasional bisnis.

8. Merekrut Tenaga Kerja

Sebuah bisnis tidak dapat berjalan tanpa ada sumber daya manusia yang mendukung didalamnya. Setelah menetapkan SOP dan Job Description, mencari tenaga kerja melalui iklan di media sosial, pencetakan brosur dan rekomendasi teman atau kerabat, melakukan interview pada calon pekerja, dan jika diterima akan dilakukan pelatihan kerja langsung di tempat usaha agar dapat memulai proses adaptasi dalam menjalani pekerjaannya. Tenaga kerja memiliki pengaruh besar terhadap suatu bisnis, tenaga kerja yang berkompeten, jujur, dan profesional dapat menciptakan kemajuan usaha dan pencapaian jualan. Royal Bangunan melakukan perekrutan tenaga kerja sesuai kriteria yang telah ditentukan yaitu jujur, bekerja dengan baik dan mau terus belajar.

9. Menyiapkan Sarana Promosi

Promosi dilakukan secara *online* melalui media sosial ataupun secara *offline* dengan memasang banner atau mencetak brosur. Pada *grand opening* Royal Bangunan akan menetapkan diskon terhadap pembelian produk tertentu dan pembelanjaan



tertentu. Hal yang penting dalam melakukan promosi ini adalah bagaimana meningkatkan citra Royal Bangunan dan mendapatkan *feeds* yang baik dari masyarakat.

10. Melakukan Renovasi dan Desain Tempat

Tempat usaha akan didesain sedemikian rupa, penataan ruang direncanakan dengan efektif dan efisien sehingga nuansa berbelanja dapat tertata dengan rapi dan nyaman.

11. Pembukaan Royal Bangunan

Setelah seluruh persiapan selesai disiapkan dan diselesaikan dengan baik, maka selanjutnya adalah pembukaan Royal Bangunan. Sebelumnya Royal Bangunan akan mengadakan acara sederhana dengan mengundang keluarga, kerabat dekat, dan karyawan yang akan bekerja sebagai 1 tim di Royal Bangunan sebagai ucapan syukur atas dibukanya bisnis Royal Bangunan. Royal Bangunan akan dibuka pada 7 Januari 2022, pemilik menentukan tanggal 7 Januari 2022 karena angka 7 memiliki kesan yang positif untuk awal permulaan membuka Royal Bangunan.

Rencana Alur Jasa

Rencana alur proses penjualan adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan sebuah transaksi penjualan. Berikut adalah alur pembelian produk Royal Bangunan dimulai dari konsumen datang ke toko hingga konsumen tersebut pulang.

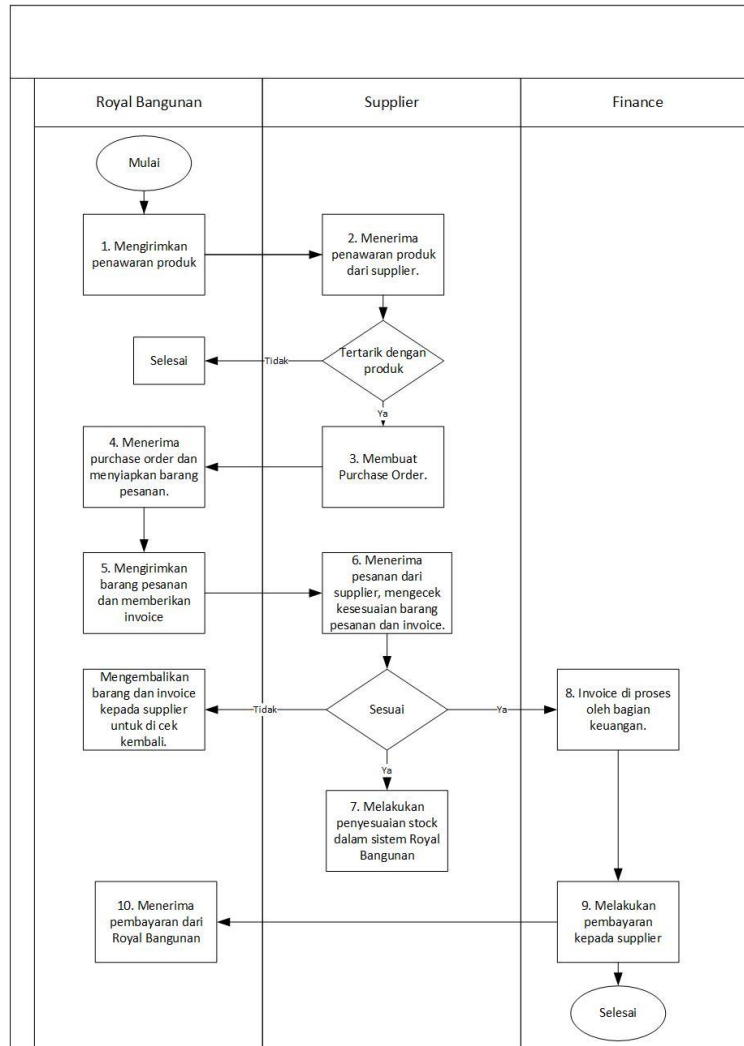


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 5.2

Alur Pembelian Produk di Toko



Sumber: Royal Bangunan

Berdasarkan dari gambar 5.2 diatas alur pembelian produk di Royal Bangunan merupakan alur pembelian yang umum digunakan dalam proses jual beli diberbagai tempat usaha. Bagi konsumen yang ingin berbelanja di Royal Bangunan, dapat



berkunjung pada hari Senin s.d Sabtu pada pukul 07.00 - 17.00, pada hari Minggu, jam operasional lebih singkat yaitu dari pukul 07.00 s.d 14.00.

Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan

Bahan baku sangat penting dalam melaksanakan sebuah proses bisnis. Persediaan bahan harus dikendalikan dan digunakan secara efisien agar dapat menekan biaya yang akan dikeluarkan. Oleh sebab itu, Royal Bangunan akan selalu menjaga dan mengawasi persediaan barang supaya tidak kekurangan. Barang yang persediannya sedikit akan segera dibeli ulang lagi ke pemasok. Pemesanan barang dari distributor dilakukan melalui pemesanan menggunakan handphone atau alat dan pemasok akan mengantar langsung ke Royal Bangunan.

Berikut adalah gambar yang menjelaskan kegiatan bisnis, mulai dari proses Royal Bangunan membeli produk dari pemasok sampai dengan Royal Bangunan menjual produk tersebut ke konsumen akhir.

Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Teknologi dan peralatan merupakan hal yang berperan penting dalam bisnis agensi media sosial. Teknologi dapat mempermudah proses kerja dan menghemat waktu pekerjaan. Penggunaan teknologi dengan cara yang tepat dalam menjalankan suatu bisnis dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dengan signifikan. Istilah teknologi mengacu pada aplikasi penemuan ilmiah dalam pengembangan dan perbaikan jasa atau



proses yang menghasilkan atau menyediakan barang dan jasa. Kegunaanya juga sangat beragam seperti menjadi alat komunikasi, alat transportasi, dan peralatan lainnya. Berikut adalah kebutuhan peralatan untuk mendukung kegiatan operasional Royal Bangunan:

1. Telepon / *Smartphone*

Telepon atau *smartphone* digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif untuk berhubungan dengan pemasok dan antar karyawan di Royal Bangunan. Telepon juga berguna untuk menghubungkan toko dengan konsumen yang ingin menanyakan beberapa hal seputar produk atau mengenai toko Royal Bangunan itu sendiri

2. Meja kasir

Meja kasir digunakan untuk menyimpan mesin kasir serta untuk menyimpan barang yang sudah dipilih oleh konsumen untuk dibayar dan dibawa pulang setelah melakukan proses pembayaran di kasir.

3. Rak

Rak digunakan untuk memajang produk yang akan dijual agar keliatan rapi. Rak juga berfungsi memudahkan konsumen dalam mencari dan membeli produk-produk yang telah disediakan Royal Bangunan.

4. *Air Conditioner* (AC)

Pada lantai tempat konsumen berbelanja, Royal Bangunan akan menyediakan 6 buah AC. AC yang dipakai merupakan AC dengan performa cukup baik dan ber-merk Panasonic.

5. Printer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Peralatan printer yang digunakan bermerk Cannon dengan tipe G3010. Printer ini

digunakan oleh bagian administrasi dan bagian gudang Royal Bangunan dan dibutuhkan 1 buah.

6. Kamera Pengawas dan Monitor (CCTV)

Royal Bangunan akan menggunakan kamera pengawas atau *closed circuit television* (CCTV) untuk membantu kegiatan operasional dan menghindari aktivitas yang merugikan banyak pihak. Royal Bangunan berencana memasang 8 kamera pengawas dengan merk Hikvision turbo yang memiliki kelengkapan yang baik dan bisa pasang dengan harga Rp 10.600.000 -.

Berikut adalah kebutuhan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional

Royal Bangunan:

1. Software

Penggunaan perangkat dilakukan untuk menunjang proses yang berlangsung pada Royal Bangunan seperti adanya stem *barcode*, memudahkan melihat stock barang, pembuatan laporan keuangan toko, dan lain-lain. Oleh sebab itu, pihak Royal Bangunan akan memakai stem digital untuk mempermudah proses pekerjaan Royal Bangunan. stem yang dipakai merupakan stem yang berkelas sedang yang mampu mengerjakan beberapa hal penting seperti yang telah dijelaskan.

2. Internet

Teknologi internet menghubungkan Royal Bangunan dengan dunia digital atau bisa dikatakan menghubungkan Royal Bangunan dengan para pelanggan. Jaringan internet terdapat fitur yang dapat dimanfaatkan seperti:



- a. Penggunaan *internet banking* untuk mendukung aktivitas keuangan Royal Bangunan



Bangunan

Internet untuk diakses oleh para pelanggan



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



PC

Peralatan komputer digunakan untuk menunjang kegiatan administratif seperti penyimpanan data perusahaan, pembuatan dokumen, penyimpanan pembelian, pencatatan, alat komunikasi dengan para konsumen dan yang lainnya. Peran dari komputer sangat penting bagi operasional Royal Bangunan, maka penulis memutuskan sebagai awal bukanya usaha untuk memiliki 2 buah komputer dengan spesifikasi produk yang baik dan merk untuk komputer ialah komputer Hp.

4. Peralatan lengkap mesin kasir

Mesin kasir digunakan untuk mempermudah menghitung belanjaan konsumen agar transaksi dilakukan secara efektif, peralatan kasir meliputi mesin kasir, alat menginput barcode barang peralatan ini digunakan untuk melakukan proses scan barcode pada produk agar produk yang dibeli pelanggan tersebut dapat terbaca dalam stem yang ada, printer yang akan digunakan pada bagian kasir guna dapat mencetak nota pembelian saat pelanggan berbelanja. Royal Bangunan akan menyediakan 1 set peralatan lengkap tersebut.

G. *Layout* Bangunan Tempat Usaha

Setiap usaha yang akan didirikan tentu memiliki bangunan fisiknya sebagai pusat jalannya suatu usaha. *Layout* adalah proses penentuan bentuk dan penempatan fasilitas yang dapat menentukan efisiensi produksi atau operasi. Tujuan penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

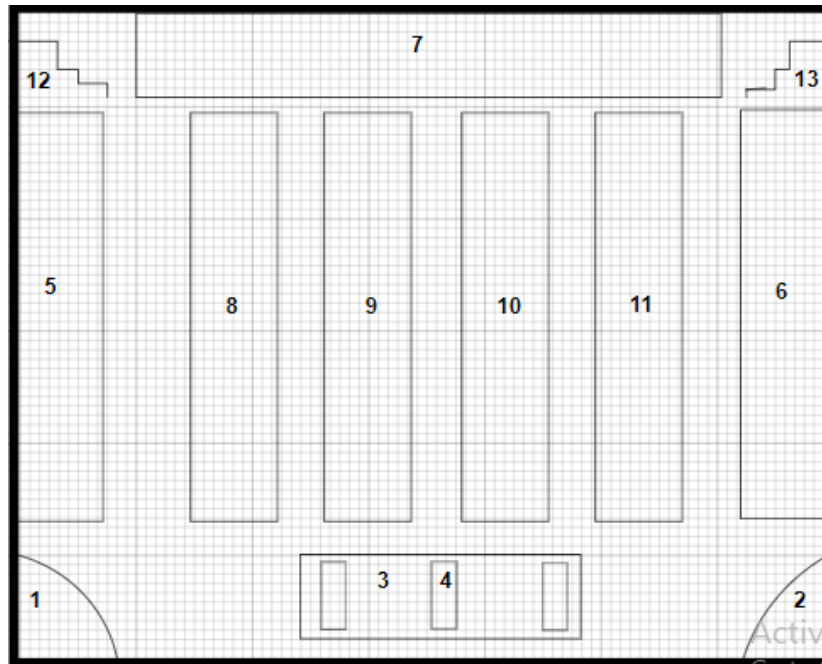


layout adalah untuk mencapai pemanfaatan peralatan pabrik yang optimal, penggunaan tenaga kerja yang minimum, kebutuhan persediaan yang rendah dan biaya nvestasi serta produksi yang rendah.

Royal Bangunan akan didirikan di Jalan Purnama 2 No. 9, Pontianak Kota 78121, Kalimantan Barat dengan sebuah ruko 2 lantai, yang kemudian akan direnovasi dan memiliki luas yang diperhitungkan secara bersih yaitu 12 x 10 m². Berikut adalah layout Royal Bangunan:

Gambar 5.3

Lay Out Royal Bangunan Lantai 1



10

Sumber: Royal Bangunan

Keterangan Layout

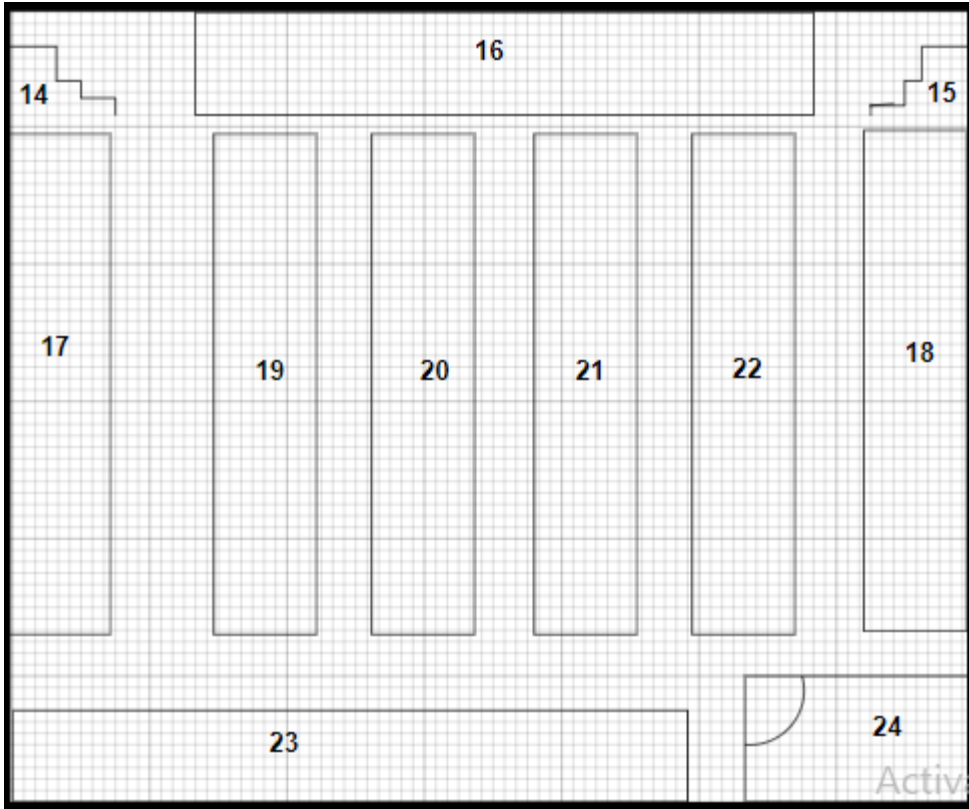
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1 & 2 : Pintu Masuk 3 : Area Kasir 4 : Meja Kasir 5 & 6 : Rak Gondola	7 : Rak Gondola 8 – 11 : Rak Gondola 12 & 13 : Tangga
--	---

Gambar 5.4
Lay Out Royal Bangunan Lantai 2



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



12

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Royal Bangunan

Keterangan <i>Layout</i>	
14 & 15 : Tangga	19 – 22 : Rak Gondola
16 : Rak Gondola	23 : Ruang nggu dan bermain
17 & 18 : Rak Gondola	24 : Toilet